

**HUBUNGAN ANTARA STATUS PEMBERIAN ASI DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI USIA 7-12
BULAN DI DESA TOHUDAN KECAMATAN COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

NASKAH PUBLIKASI



Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Ijazah S1 Gizi

Oleh :

YODA FAUZIYAH

J 310100001

PROGRAM STUDI S1 GIZI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Judul Penelitian : Hubungan Antara Status Pemberian ASI
Dengan Perkembangan Motorik Kasar
Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Desa
Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten
Karanganyar

Nama Mahasiswa : Yoda Fauziyah

Nomor Induk Mahasiswa : J 310100001

Telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Jenjang S1

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada tanggal 02 April 2015 dan layak dipublikasikan.

Surakarta, 06 April 2015

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dyah Widowati, SKM

dr. Listiana Dharmawati S., M.Si

NIK/NIDN 798/0629067502

SIP. 443.2/20/SIP-1/KPT/III/2009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Setyaningrum Rahmawaty, A., M.Kes, PhD)

NIK/NIDN : 744/06-2312-7301

HUBUNGAN ANTARA STATUS PEMBERIAN ASI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI DESA TOHUDAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Yoda Fauziyah* (J310100001)

Pembimbing: Dyah Widowati, SKM, dr.Listiana Dharmawati S., M.Si

**Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Email: Lutfianadewikurniasari@gmail.com

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is breastfeeding without any additional food and drink in infants age zero to six months and the water is not given in the stage of exclusive breastfeeding. One of the factors that influence the development of the child is a nutritional factor. Breast milk contains all the nutrients needS for optimal growth and development of children. Breast milk contains taurine a form of albumin which is only find in breast milk. Taurine serves as a neuro transmitter and plays an important role for the maturation process of the brain cells. One infant development can be optimized is the motor development.

Purpose: Was knowing correlation between the exclusive breastfeeding with gross motor development in infants aged 7-12 months.

Method of the Research: The research was implementing a survey-observational with cross-sectional approach. Subject of the research was 40 individuals selecting by used non probability sampling. Data identity of pregnant women and exclusive breastfeeding was taking by used a interview and questionnaire. Data was analyzing by used correlation test of Chi-square.

Result: Most mothers can not breastfeed the child by 60,0% and most of the motor development of children including the appropriate category of 57,5%.

Conclusion: there was correlation between the exclusive breastfeeding with gross motor development in infants aged 7-12 months at Colomadu's Public Health Center of Karanganyar Regency

Key words : Breastfeeding, gross motor, nursing mothers

References : 44(1997-2013).

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan dan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI eksklusif (Depkes RI, 2004). Pemberian ASI sangat penting bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi. Mengingat pentingnya pemberian ASI bagi generasi yang berkualitas, hal ini harus diperhatikan sehingga tidak mengambil langkah yang kontraproduktif dari cita-cita kehidupan yang sehat dan indah. Faktor-faktor penghambat suksesnya pemberian ASI eksklusif haruslah diminimalisir.

Pemberian ASI khususnya ASI eksklusif, prevalensinya masih terbilang rendah di Indonesia. SDKI tahun 2007 menyebutkan hanya 32,3% ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 di

Indonesia pemberian ASI eksklusif baru mencapai 30,2 persen, sedangkan pemberian ASI eksklusif untuk Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Karanganyar tahun 2013 masing-masing sebesar 37,5% dan 15,3%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif antara lain pengetahuan tentang ASI eksklusif (dukungan informasi), sikap terhadap ASI eksklusif (dukungan emosional dan dukungan perhatian), pekerjaan, pendidikan, budaya, status sosial ekonomi. Air susu ibu (ASI) eksklusif sangat diperlukan bagi semua bayi, apabila bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif maka risikonya sangat berpengaruh pada kesehatan (kekebalan tubuh) dan tumbuh kembang bayi baik fisik maupun psikis yang tidak optimal seperti perkembangan motorik (Depkes, 2011).

Salah satu perkembangan bayi yang dapat dioptimalkan adalah

perkembangan motorik. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan pengendalian. Gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan motorik kasar mencakup gerakan dan penguasaan anggota badan dan kelompok utama seperti menegakkan kepala, duduk tanpa bantuan, berdiri dan berjalan (Dowshen, 2002).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Remley (2003) menyatakan bahwa perbedaan anak usia 6 sampai 23 bulan yang diberi ASI dengan susu formula dilihat dari perkembangan kognitif anak adalah sangat signifikan. Tingkat signifikan perkembangan kognitif yang normal terlihat pada anak yang di beri ASI dibandingkan dengan anak yang diberi susu formula.

Penelitian yang dilakukan Angelsen dan Jacobsen (2001), menyatakan bahwa pemberian ASI terbukti bermanfaat pada semua aspek perkembangan kognitif dan

berperan penting dalam perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik (*Gross Motor Skill*) kasar sangat penting bagi perkembangan ketrampilan anak secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah (2013) menyatakan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar anak usia 6 Sampai 12 Bulan di Kelurahan Sangkrah Surakarta.

Data cakupan pemberian ASI eksklusif Kabupaten Karanganyar tergolong sudah mencukupi yaitu sebesar 57,4% sedangkan data dari Puskesmas Colomadu tentang cakupan pemberian ASI eksklusif tergolong masih kurang yaitu sebesar 25,76%.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, desa yang paling rendah untuk pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Colomadu adalah Desa Tohudan dengan prevalensi sebesar 10,93%. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian

tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 7-12 bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

METODE

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2005). Jenis penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara status pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 7-12 bulan.

Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti dalam penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dilakukan wawancara menggunakan

kuesioner dan bayi dilakukan pengukuran motorik.

Analisis Data

Data diperoleh dengan mentabulasikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian, variabel-variabel yang diteliti yaitu pemberian ASI dan perkembangan motorik kasar bayi usia 7-12 bulan.

Uji hubungan antara variabel menggunakan uji hubungan *chi-square*. Pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17,0 (Notoatmodjo, 2003)..

HASIL

Sampel yang terlibat pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berumur 7-12 bulan yang berada di Desa Tohudan. Hasil pengumpulan data karakteristik sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

Variabel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan Ibu	Dasar	10	25,0
	Lanjut	30	75,0
	Total	40	100,0
Pekerjaan Ibu	PNS	1	2,5
	Swasta	13	32,5
	Buruh	4	10,0
	Ibu Rumah Tangga	22	55,0
	Jumlah	40	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa karakteristik sampel penelitian berdasarkan pendidikan yaitu sebagian besar pendidikan sampel penelitian adalah pendidikan lanjut sebanyak 75,5%. Kategori pendidikan sampel penelitian termasuk kategori baik karena telah melewati pendidikan dasar dan menengah. Makin tinggi pendidikan

seseorang makin mudah menerima informasi sehingga pengetahuan pendidikan yang dimiliki semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmojo, 2005).

Tabel 2. Karakteristik Pemberian ASI

Kategori Pemberian ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
ASI Eksklusif	16	40,0
Tidak ASI Eksklusif	24	60,0
Total	40	100,0

Berdasarkan parameter statistik perilaku Bidan berdasarkan sampel penelitian, yaitu sebagian besar ibu tidak bisa memberikan ASI kepada anaknya sebesar 60,0%. Ada

beberapa faktor yang mempengaruhi ibu tidak bisa memberikan ASI, diantaranya adalah kondisi fisik ibu yang tidak bisa mendukung produksi ASI, ibu yang mempunyai pekerjaan, sikap ibu yang berkaitan dengan

tingkat psikologis ibu, kondisi fisik bayi seperti daya reflex bayi dalam menyusui dan berdasarkan

pernyataan ibu dukungan keluarga sangat dibutuhkan ibu dalam proses menyusui.

Tabel 3. Distribusi Perkembangan Motorik Kasar anak

Perkembangan Motorik anak	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sesuai	23	57,5
Meragukan	16	40,0
Penyimpangan	1	2,5
Total	40	100,0

Berdasarkan parameter gerak reflek atau gerak tak statistik sebagian besar disadari maupun yang disadari. perkembangan motorik kasar Saraf motorik atau dikenal dengan termasuk kategori sesuai sebesar saraf eferen dengan dendrite akan 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa menuju ke otot. Ujung akson rangkaian perkembangan anak sudah mengeluarkan zat kimia apabila termasuk baik karena proses motorik impuls listrik sampai ke otot, terjadi atas kerja beberapa bagian sehingga otot berkontraksi dan terjadi tubuh, syaraf dan otak dan juga otot proses motoris (Yudha, 2005). sehingga terjadi gerakan baik

Tabel 4. Distribusi Perkembangan Motorik Kasar Bayi berdasarkan Pemberian ASI

Pemberian ASI	Perkembangan Motorik Anak								Sig. (p)
	Sesuai		Terhambat		Menyimpang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
ASI Eksklusif	13	81,2	3	18,8	0	0	16	100	0,043*
Tidak ASI Eksklusif	10	41,7	13	54,2	1	4,2	24	100	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif cenderung mempunyai perkembangan motorik kasar yang

tergolong sesuai, ada kecenderungan ibu yang memberikan ASI eksklusif dua kali lebih banyak dari ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu

sebesar 81,2%. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif cenderung mempunyai perkembangan motorik kasar yang tergolong terhambat lebih banyak dibandingkan dengan ASI bermakna antara pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar pada bayi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p=0,043$ sehingga ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar pada bayi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah (2013) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar anak usia 6-12 bulan di Kelurahan Sangkrah Surakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan Deoni dkk (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara pemberian ASI eksklusif dengan peningkatan

eksklusif sebesar 54,2%. Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p=0,043$ sehingga ada hubungan yang

kemampuan otak pada anak, tingkat IQ, dan perkembangan saraf yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 7-12 bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, S. 2006. *Efektivitas pemijatan payudara dengan senam payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum*. Purwokerto : FKIK Universitas Jenderal Soedirman
- Aminah S. 2008. Pendekatan Neurologi Perkembangan Anak. YKAI. <http://Yoezronbloon.blogspot.com>. 2008. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2014).
- Anderson J, Johnstone B, and Remley D. 2009. *Breast-feeding and cognitive development: a*

- meta-analysis. *Am J Clin Nutr* 2009;70:525–535.
- Angelsen, N., Vik, T., Jacobsen, G. & Bakketeig, L. 2001. *Breast feeding and cognitive development at age 1 and 5 years. Archives of disease in childhood*, 85(3): 183-188.
- Arifah D.A. 2013. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Sangkrah Surakarta. Program Studi DIV Bidan Pendidik. Fakultas Kedokteran. Universitas sebelas maret Surakarta.*
- Azwar, A. 2004. *Kesehatan Masyarakat Suatu Survey*. ECG. Jakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2010, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2010), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Badriul. 2008. *Bedah Asi*. Balai Pustaka FKUI. Jakarta
- Biancuzzo M. 2000. *Breastfeeding the Newborn. Clinical Strategies for Nurses*. 1st ed. Mosby Inc. St Louis Missouri
- Dee, D.L., Li, R., Lee, L.C., Grummer, L.M. 2007. *Association between breastfeeding practices and young children's language and motor skill development, Journal of Pediatrics*, 119; S92-8
- Deoni, S.C dkk. 2013. *Breastfeeding and early white matter development: A cross-sectional study. Journal of NeuroImage* 82 (2013) 77–86.
- Depkes RI, 2011. *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Direktorat jenderal. Jakarta.
- Depkes, RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/IV/ Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Indonesia*. Jakarta.
- Dowshen, 2002. *Panduan Kesehatan Balita : Petunjuk Lengkap Untuk Orang Tua Dari Masa Kehamilan Sampai Anak Usia 5 Tahun*. PT. Raja Grafindo Persada,. Jakarta
- Endah. 2008. *Parenting Islami, PAUD, Gizi dan Kesehatan Anak, Pendidikan Dan Perkembangan Anak*. di [http:// Parenting islami.Wordpress.com](http://Parentingislami.Wordpress.com).diku tip tanggal 20 Juli 2014
- Friedman, M. Marilyn.1998. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. EGC. Jakarta
- Hidayat, A dan Aziz A. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Salemba Medika. Jakarta
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Nursing care of infants and children*. (8 th ed.). Mosby Elsevier. St.louis
- Hubertin S. 2007. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. EGC. Jakarta.
- Hurlock, E. 2002. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta

- International Lactation Consultant Association (ILCA). 2008. *Position Paper on Infant Feeding* [terhubung berkala]. www.ilca.org. [19 Juli 2014].
- Jacobson, S.W., Chiodo, L.M., Jacobson, J.L. 2009. *Breastfeeding effect on intelligence quotient in 4- and 11-year-old children*. *Pediatrics*, 199, 103:e71, <http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/103/5/e71>
- Lawrence, R.A. 2004. *Breastfeeding a guide for the medical profession*. Cv Mosby. St Louis
- Lowdermilk, Bobak, dan Jensen, 2006, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, alih bahasa Maria A. Wijayarni, Peter I. Anugrah (Edisi 4). EGC. Jakarta
- Mahendra, Agus dan Saputra, Yudha M, 2006, *Perkembangan dan Belajar Motorik*, Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka. Jakarta
- Narendra, Wiryo, dan Hananto, 2003. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. CV.Sagung Seto. Jakarta
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam, Setiawati dan Zulkaida A. 2005. *Asuhan keperawatan bayi dan anak (untuk perawat dan bidan) Edisi I*. Salemba Medika. Jakarta
- Oddy W, Li J, Robinson M and Whitehouse A. 2012. *The Long-Term Effects of Breastfeeding on Development*. *Journal of Contemporary Pediatrics* 2012. 57-78.
- Pillitteri A., 2003. *Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing Family*. (4th ed) . Lippincott. Philadelphia
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk. EGC. Jakarta
- Prasetyono, D.S. 2009. *ASI Eksklusif Pengenalan,Praktik dan Kemanfaatannya*. Diva Press. Yogyakarta
- Proboningsih, J., 2004, *Perbedaan Perkembangan (Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, dan Kepribadian) Pada Anak Usia 12 – 18 Bulan Antara Status Gizi Kurang dan Status Gizi Normal*. Digilib Unair. <http://digilib.unair.ac.id/go.php?id> (akses 01 Desember 2014)
- Rahmitha, Pratiwi, dan Irma C. 2000. *Menstimulasi Anak Usia 0 – 1 Tahun*. Gramedi. Jakarta
- Roesli, U. 2009. *Inisiasi Menyusu Dini*. Pustaka Bunda. Depok
- Roesli, U.2002. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya. Jakarta
- Rusmil. 2009. *Tentang Tumbuh Kembang Anak*. <http://dadiapik.blogspot.co>

- m.2009 (Diakses tanggal 25 Juli 2014).
- Siregar A. 2006. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara
- Soetjiningsih, 1997. *Penilaian pertumbuhan fisik anak. Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta
- Sudrajat,Ahmad, 2008. *Perkembangan Individu*. [http:// Ahmad Sudrajat, Wordpres,com](http://AhmadSudrajat.wordpress.com) 2008. (Diakses pada tanggal 27 Juli 2014).
- Supriasa, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Kedokteran EGC. Jakarta
- Supriasa I.D.N., Bakri B., Fajar I.,. 2001. *Antropometri Gizi.Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta
- Suraatmaja S. 1997. *Aspek Gizi Air Susu Ibu. Dalam: ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Editor: Soetjiningsih. EGC. Jakarta
- Sutarta, 2008. *Pangan, Gizi, dan Pertanian*, UI Press. Jakarta
- Tedjasaputra, M. 2003. *Perkembangan Anak Usia Dini*, EGC. Jakarta.
- Wong, dan Donna L. 2008. *Buku ajar keperawatan pediatrik (Edisi 6)*. Alih bahasa: Agus Sutarna, Neti Juniarti, H. Y. Kuncara. EGC. Jakarta
- Yudha M. 2005. *Perkembangan Gerak*. CV Sagung Seto. Jakarta.
- Zulkifli, 2005. *Posyandu dan Kader Kesehatan. Pelaksanaan Program Deteksi Dini*

Tumbuh Kembang Balita di Posyandu.
<http://library.usu.ac.id>.
 Diakses tanggal 24 januari 2014.